

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dengan media monopoli dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas V SD Negeri Jumok III Kabupaten Bojonegoro, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dengan media monopoli berjalan secara efektif dan sistematis pada pembelajaran menulis pantun. Proses pembelajaran dimulai dari penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, hingga penyusunan laporan dan presentasi karya pantun. Media monopoli berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi, sehingga siswa terlibat aktif dalam diskusi, mengikuti aturan permainan, berinisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan kreativitas dalam menulis pantun. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 86. Guru juga berperan optimal sebagai fasilitator, pembimbing, dan evaluator, yang ditunjukkan melalui aktivitas guru dengan perolehan skor 90. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media monopoli terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis pantun secara signifikan.

2. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media monopoli memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Dari sisi kelebihan, model ini mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam menulis pantun. Siswa tampak antusias karena media monopoli menghadirkan suasana bermain sambil belajar, sehingga pembelajaran tidak monoton. Di samping itu, model berbasis proyek memberi kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara mandiri maupun kelompok. Peningkatan kemampuan menulis pantun juga terlihat dari perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan, di antaranya masih terdapat sebagian siswa yang kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil karya, serta beberapa siswa memerlukan bimbingan intensif dalam menyusun rima dan isi pantun. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek membutuhkan waktu yang lebih panjang dan kesiapan media yang memadai. Walaupun demikian, kelebihan yang diperoleh jauh lebih dominan sehingga model pembelajaran ini tetap efektif dan layak diterapkan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media monopoli memberikan sejumlah implikasi penting bagi pengembangan praktik pendidikan di sekolah dasar. Temuan bahwa siswa lebih aktif, kreatif, dan antusias saat mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek mampu mengatasi kejenuhan

pembelajaran konvensional serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk materi bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, karena strategi ini mampu mendorong siswa membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman langsung.

Selain itu, penggunaan media monopoli terbukti membantu memperjelas konsep, mempermudah pemahaman struktur pantun, sekaligus meningkatkan interaksi dan kolaborasi antarsiswa. Hal ini menegaskan bahwa media permainan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dirancang sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa.

Secara institusional, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan media inovatif serta memberikan dukungan terhadap guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga memberi implikasi bagi penelitian lebih lanjut, yakni perlunya eksplorasi penerapan media permainan atau model berbasis proyek pada materi lain untuk mengetahui efektivitasnya secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran inovatif, tetapi juga memberikan manfaat praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rujukan bagi pihak-pihak terkait dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pantun di sekolah dasar. Kepada guru, disarankan untuk lebih sering menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran, karena model ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penggunaan media monopoli sebagai pendukung pembelajaran juga dapat terus dikembangkan dan dimodifikasi agar lebih variatif dan relevan dengan materi lainnya. Guru juga perlu memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa yang masih kesulitan terutama dalam penyusunan rima, isi pantun, dan keberanian dalam mempresentasikan karya mereka.

Bagi siswa, diharapkan agar lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide melalui pantun serta terus melatih kemampuan menulis secara mandiri maupun berkelompok. Selanjutnya, bagi pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan fasilitas serta dukungan terhadap inovasi pembelajaran, termasuk pengembangan media permainan edukatif yang dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada jumlah sampel yang lebih besar atau pada materi pembelajaran yang berbeda, sehingga kebermanfaatan model pembelajaran berbasis proyek dengan media monopoli dapat diujicobakan secara lebih luas dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi dunia pendidikan.

